

**PENGARUH ALOKASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN JEMBER PERIODE  
TAHUN 2013-2014**

**(STUDI KASUS PADA DINAS PEKERJAAN UMUM)**

***INFLUENCE OF REVENUE AND EXPENDITURE BUDGET ALLOCATION REGIONAL OF LABOR  
ABSORPTION IN THE DISTRICT JEMBER PERIOD OF 2013-2014***

***(A CASE STUDY OF PUBLIC WORKS DEPARTEMENT)***

Novianti Dianing Risma, Drs. Pudjo Suharso, M.Si, Drs. Djoko Widodo, M.M  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember (UNEJ)

**Abstrak** : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Alokasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 (studi kasus pada Dinas Pekerjaan Umum). Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan studi literatur. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, dan efektifitas garis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anggaran pendapatan dan belanja daerah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 (studi kasus pada dinas pekerjaan umum) yaitu sebesar 79,7% sedangkan sisanya 20,3% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti yaitu, upah, nilai produksi, dan nilai-nilai investasi. Semakin besar alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah yang digunakan untuk peningkatan jalan di Kota Jember, maka penyerapan tenaga kerja juga semakin tinggi.

**Kata kunci** : Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja

**Abstract** : This study was conducted to determine significant influence of Revenue and Expenditure Budget Allocation Regional of Labor Absorption in the District Jember year period 2013-2014 (case study on public works). Method of determining the location of research using purposive method is a research area determined in accordance with the purpose and objectives of research. Data collection methods used literature study. Analysis of the data used is descriptive analysis and inferential analysis / statistics by using simple regression line analysis, analysis of variance regression line, F test, and the effectiveness of the regression line. The results showed that there is significant influence of Revenue and Expenditure Budget Allocation Regional of Labor Absorption in the District Jember year period 2013-2014 (a case study of Public works department) is 79,7% while the remaining 20,3% influenced other variables were not investigated, namely, wages, production value, and the value of investments. The greater allocation of budget revenues and expenditures are used to improve roads in the city of Jember then employment is also higher.

**Keywords** : Revenue and Expenditure Budget Allocation Regional and Labor Absorption

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan suatu usaha untuk meningkatkan tingkat pendapatan perkapita masyarakat yang berarti tingkat pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) melebihi tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu tahun tertentu. Melakukan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian yang pada umumnya masih bercorak tradisional (dominasi sektor pertanian).

Salah satu indikasi pembangunan ekonomi adalah peningkatan taraf hidup suatu bangsa yang ditunjukkan dengan tinggi rendahnya pendapatan perkapita. Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional yang direalisasikan dalam pembangunan daerah, yang terutama ditekankan pada upaya peningkatan daya guna dari hasil guna pembangunan sektoral di daerah agar benar-benar disesuaikan dengan prioritas dan potensi daerah.

Menurut Iwan (1994: 97) kriteria utama keberhasilan pembangunan daerah adalah dalam bentuk *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB) secara sektoral maupun perkapita. Oleh karena itu PDRB secara agregatif menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan atau balas jasa terhadap pemilik faktor-faktor produksi yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan di daerah tersebut.

Salah satu kabupaten yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan pendapatan adalah Kabupaten Jember. Pada tahun 2013, pendapatan Kabupaten Jember mencapai 2.266.304.287.001,31 dan meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 2.667.046.916.473,00 (APBD Kabupaten Jember, 2014). Hal ini menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat sehingga tercipta kesempatan kerja yang tinggi. Peningkatan pendapatan akan diikuti dengan pembangunan prasarana wilayah. Prasarana wilayah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perwilayahan dan tata ruang, maupun struktur pelayanan dan kegiatan (baik itu internal wilayah maupun keterkaitannya dengan eksternal wilayah). Tingkat kegunaannya dicerminkan dengan saling mempengaruhi antara perwilayahan dan keberadaan infrastruktur salah satunya jalan.

Alokasi anggaran untuk pembangunan infrastruktur jalan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jember mencapai 2.646.615.000 pada tahun 2013 dan meningkat pada tahun 2014 sebesar 2.769.603.000 (Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jember, 2014).

Hal ini menampakkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Jember. Dengan adanya penambahan panjang jalan pada daerah-daerah baru seperti peningkatan Jalan Perbatasan Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan tahun 2013 dan peningkatan Jalan Sunan Kalijogo Barat Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan pada tahun 2014 akan membuka peluang para investor untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya di daerah tersebut seperti pembuatan pabrik baru. Secara tidak langsung hal tersebut dapat menyerap tenaga kerja sekitar daerah tersebut. Dengan melakukan cara tersebut diharapkan tingkat pengangguran di Kabupaten Jember menurun setiap tahunnya. Sedangkan dengan adanya pembangunan jalan, dapat terserap tenaga kerja 387 orang pada tahun 2013 - 2014 (Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jember, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat penelitian ini dengan judul "**Pengaruh Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2014**" (Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum).

## METODE PENELITIAN

Metode penentuan lokasi atau tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan penelitian di Kabupaten Jember. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dinamika pengeluaran pemerintah daerah Kabupaten Jember pada Dinas Pekerjaan Umum dan penyerapan tenaga kerja sejak tahun 2013-2014. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi literatur. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis garis regresi sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, dilakukan analisis garis regresi sederhana dengan menggunakan *software SPSS for windows ver 20.0*. Hasil analisis persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 8,092 + 4,095X + e_i$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = 8,092. Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 8,092. Hal ini menunjukkan apabila anggaran pendapatan dan belanja daerah dan  $e_i$  nilainya konstan (nol), maka penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 (Y) sebesar 8,092.
2. Nilai koefisien b = 4,095, berarti bahwa apabila nilai anggaran pendapatan dan belanja daerah (X) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,095 point.

Berdasarkan perhitungan hasil SPSS 20.0 for windows, diketahui nilai  $F_{Hitung}$  sebagai berikut :

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F, Multiple R, dan R Square**

Variabel	$F_{Hitung}$	$F_{Tabel}$	Sig. F	$\alpha$	R	$R_{Square}$
X terhadap Y	110.09	4.2	0,000	0,05	0,8 <sup>93</sup>	0.8

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya  $F_{hitung} = 110,094 > F_{tabel} = 4,196$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel anggaran pendapatan dan belanja daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan variabel anggaran pendapatan dan belanja daerah terhadap

penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil *SPSS 20.0 for windows* diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) sebesar 0,797. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh anggaran pendapatan dan belanja daerah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 sebesar 79,7%, sedangkan sisanya yaitu 20,3% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti yaitu, upah, nilai produksi, dan nilai investasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Edwita (2012) yang menjelaskan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah upah, nilai produksi, dan nilai investasi. Hubungan antara alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 dapat diketahui dari *Multiple R* sebesar 0,893 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

### B. PEMBAHASAN

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Dimana penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam suatu pemilik usaha. Begitu halnya pada pemerintah daerah seperti di Jember. Penyerapan tenaga kerja yang ada pada suatu daerah sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja salah satunya yaitu anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh dewan perwakilan rakyat daerah. APBD 5masa satu tahun, mulai dari 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel anggaran pendapatan dan belanja daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan

tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 (studi kasus pada Dinas Pekerjaan Umum). Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang telah dilakukan, yang mana hasil dari uji F diketahui bahwa variabel bebas anggaran pendapatan dan belanja daerah mempengaruhi variabel terikat (penyerapan tenaga kerja). Dibuktikan dengan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 110,094 > F_{tabel} = 4,196$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Berdasarkan analisis koefisien determinasi besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 79,7%.

Pada tahap awal perkembangan ekonomi, rasio investasi pemerintah terhadap investasi total (rasio pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan nasional) relatif besar. Hal ini disebabkan pada tahap awal pemerintah harus menyediakan berbagai sarana dan prasarana. Pada tahap menengah pembangunan ekonomi, investasi pemerintah tetap diperlukan guna memacu pertumbuhan agar dapat lepas landas. Bersamaan dengan itu porsi investasi pihak swasta juga meningkat, tetapi besarnya peranan pemerintah adalah karena pada tahap ini banyak terjadi kegagalan pasar yang ditimbulkan oleh perkembangan ekonomi itu sendiri.

Upaya dalam hal perkembangan ekonomi pada pemerintah daerah di Kabupaten Jember membutuhkan beberapa anggaran yang diperuntukkan pada Dinas Pekerjaan Umum. Untuk melaksanakan hal tersebut tentu saja membutuhkan tenaga kerja yang sesuai dengan kontrak yang telah diberikan oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sekitar 10-22 orang tenaga kerja pada setiap proyek yang dilakukan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sukirno (2008:275) yang menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya

penerimaan dan pengeluaran pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah/regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi. Jadi dengan adanya anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tersebut dapat mempengaruhi kesempatan kerja/penyerapan tenaga kerja.

Dimana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 pada Dinas Pekerjaan Umum terdiri atas :

1. Anggaran pendapatan, terdiri dari :
  - a. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain.
  - b. Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
  - c. Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana ibah atau dana darurat.
2. Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan di daerah.
3. Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran.

Pengeluaran rutin pemerintah terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, angsuran pinjaman/hutang dan bunga, ganjaran subsidi dan sumbangan subsidi dan sumbangan pada daerah, pensiun dan bantuan, pengeluaran yang tidak termasuk bagian lain, dan pengeluaran yang tak terduga (Kunarjo, 2002:146)

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) untuk pembangunan infrastruktur jalan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember dengan arah yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya pergerakan waktu dan data alokasi anggaran dan belanja daerah yang meningkat maka akan memberikan pengaruh dalam memberikan peningkatan terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 (studi kasus pada Dinas Pekerjaan Umum) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan anggaran pendapatan dan belanja daerah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember periode tahun 2013-2014 yaitu sebesar 79,7%. Semakin besar alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah yang digunakan untuk peningkatan jalan di Kota Jember, maka penyerapan tenaga kerja juga semakin tinggi.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan untuk pihak Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan anggaran yang akan dialokasikan untuk melakukan kegiatan peningkatan jalan, diharapkan kontrak kerja yang diberikan mampu memberikan peningkatan terhadap penyerapan tenaga kerja, mampu meningkatkan dan mengevaluasi kinerja dari rekanan yang telah dipercayakan, serta diharapkan kontrak kerja yang telah diberikan dapat dilaksanakan secara baik dan sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adwinta. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja

(<http://adwintaactivity.blogspot.com/2012/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi19.html>)

- [2] Iwan, 1994, Aziz,. Ilmu Ekonomi Regional dan beberapa Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: LP FEUt
- [3] Kunarjo, 2002. Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan. Jakarta : UI Press.
- [4] Sukirno, S. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada